

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK DAN FUNGSI TANAMAN HIAS UNTUK TAMAN RUMAH DI DATARAN MEDIUM DAN DATARAN RENDAH

CHARACTERISTICS AND FUNCTION IDENTIFICATION OF ORNAMENTAL PLANTS FOR RESIDENTIAL IN MEDIUMLAND AND LOWLANDS GARDEN COURTYARD

Her Anggara Febriarta¹, Endang Sulistyarningsih², Siti Nurul Rofiqo Irwan³

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik fisik dan hortikultura tanaman hias, mengetahui fungsi tanaman hias pada taman pekarangan di dataran medium dan dataran rendah, dan mengetahui persepsi dan preferensi pemilik rumah terhadap karakteristik tanaman hias. Lokasi penelitian ini adalah Perumahan Dataran Medium Perwita Wisata dan Perumahan Dataran Rendah Perwita Asri.

Pada kedua lokasi tersebut diinventarisasi dan diidentifikasi karakteristik fisik dan hortikulturanya. Seluruh elemen lunak dan keras dipetakan dalam sketsa taman rumah. Persepsi dan preferensi penghuni rumah diketahui melalui kuesioner. Hasil diinventarisasi dan diidentifikasi digunakan untuk mengetahui karakteristik fisik dan karakteristik hortikultura. Hasil sketsa taman rumah digunakan untuk mengetahui fungsi taman rumah. Sedangkan hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi dan preferensi penghuni rumah terhadap taman rumah yang ada.

Di taman rumah di Perumahan Dataran Medium terdapat 8 jenis tanaman hias pohon, 4 jenis tanaman hias perdu, 11 jenis tanaman hias semak, 2 jenis tanaman hias penutup tanah dan 1 rumputan. Di taman rumah di Perumahan Dataran Rendah terdapat 3 jenis tanaman hias pohon, 2 jenis tanaman hias perdu, 18 jenis tanaman hias semak, 2 jenis tanaman hias penutup tanah, dan 1 rumputan. Karakteristik fisik tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Medium dan Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman mangga (*Mangifera indica* L). Karakteristik hortikultura yang mendominasi di Perumahan Dataran Medium dan Perumahan Dataran Rendah adalah kebutuhan penyinaran intensif, penyiraman non-intensif, dan kelembaban rendah. Fungsi tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Medium adalah pengontrol iklim mikro. Sedangkan fungsi tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Rendah adalah nilai keindahan. Preferensi/ rekomendasi penghuni rumah di Perumahan Dataran Medium terhadap taman rumah adalah sudah sesuai karena taman rumah yang ada sudah memenuhi unsur-unsur dan prinsip desain lanskap, serta fungsi yang sesuai dengan wilayah perumahan dataran medium. Sedangkan penghuni rumah di Perumahan Dataran Rendah adalah kurang sesuai karena taman rumah yang ada kurang memenuhi unsur-unsur dan prinsip desain lanskap, serta fungsi yang sesuai dengan wilayah perumahan dataran rendah.

Kata kunci: taman rumah, karakteristik fisik, hortikultura.

¹Alumni Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Fakultas Pertanian Gadjah Mada, Yogyakarta

³Fakultas Kehutanan Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

The objectives of this study were to identify the physical, horticulture characteristics in ornamental plants; function of ornamental plants in the mediumlands and lowlands garden courtyard; and find out the perceptions and preferences of homeowners on the ornamental plants characteristics. The location of this study are Perwita Wisata mediumlands residential and Perwita Asri lowlands residential.

In both locations were inventoried and identified the ornamental plants for physical characteristics and horticultures. All soft and hard elements have been sketched in home garden mapping for its garden courtyard functions. The perceptions and preferences of garden courtyard of homeowners were observed via questionnaire.

*The result showed that in mediumland garden courtyard could be identified eight species of ornamental plants, four species of ornamental clumps, eleven species of ornamental bushes, two species of ornamental herbaceous ground cover and one species of ornamental grass. In lowland garden courtyard were identified three species of ornamental plants, two species of ornamental clumps, eighteen species of ornamental bushes, two species of ornamental herbaceous ground cover and one species of ornamental grass. Physical characteristic dominated in mediumland and lowland were mango plants (*Mangifera indica* L.). Dominance horticulture characteristics were intensive radiation, watering non-intensive, and low humidity. Preferences of homeowners in mediumland to their ornamental plants was not appropriate because the garden courtyard showed all elements and principals in landscape design. That in highland garden was appropriate design. While in lowland garden, the homeowners tend to change for their ornamental plants that was not fit with unity theme, elements of design, and control for micro climate function.*

Keywords: *garden courtyard, physical characteristic, horticulture.*

PENDAHULUAN

Dengan identifikasi tanaman baik secara fisik maupun hortikultura, pemilihan dan penempatan tanaman hias akan menjadi lebih tepat dan sesuai, sesuai dengan kedua karakter tersebut. Pengelolaan tanaman menjadi lebih mudah karena pemilihan tanaman yang tepat, serta fungsi tanaman akan menjadi lebih optimal.

Perbedaan ketinggian suatu tempat akan berdampak pada iklim yang berbeda. Daerah dataran rendah memiliki suhu yang tinggi dan kelembaban udara yang rendah. Tanaman yang membutuhkan suhu tinggi dan kelembaban rendah akan tumbuh baik di dataran rendah. Di daerah yang lebih tinggi, yaitu dataran medium suhunya lebih rendah dan kelembaban udaranya lebih tinggi. Tanaman yang membutuhkan suhu sedang dan kelembaban udara sedang akan tumbuh baik di dataran medium. Perbedaan iklim yang diakibatkan ketinggian

tempat tersebut akan mempengaruhi tanaman yang ditanam di taman rumah baik dari segi pemilihan jenis tanamannya maupun penataannya.

Fungsi tanaman hias yaitu *visual control* (pengontrol pengelihatan), *physical barriers* (pembatas fisik), *climate control* (pengontrol iklim mikro), *erosion control* (pengontrol erosi), *wildlife habitat* (habitat kehidupan satwa), dan *aesthetic values* (nilai estetika/ keindahan).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di perumahan di daerah dataran medium, yaitu Perumahan Perwita Wisata dan di Perumahan Perwita Asri, pada Bulan Januari-Februari 2011. Populasi Perumahan Perwita Wisata adalah 520 rumah sedangkan populasi di Perumahan Perwita Asri adalah 235 rumah.

Bahan yang digunakan dalam penilitan ini antara lain adalah tanaman hias pekarangan rumah baik tanaman hias pohon, perdu, semak, rumput, maupun tanaman hias rambat yang terdapat di lokasi survei. Bahan penelitian lainnya adalah responden kuisisioner, yaitu warga perumahan di lokasi survei.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, *ballpoint*, kertas, alas tulis, meteran, kamera digital, GPS *Garmin GPSmap 60CSx*, kuisisioner dan sarana pendukung survei lainnya berupa topi, bekal survei, dll.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei terdiri dari dua kegiatan, yaitu pengumpulan data kuesioner dan inventarisasi tanaman hias di taman rumah yang ada. Kriteria responden kuesioner dan kriteria sampel taman rumah disampaikan dalam poin berikutnya.

Kriteria lokasi sampel: rumah yang ada penghuninya, memiliki pekarangan, dan memiliki tanaman hias yang ditanam di pekarangan. Sedangkan kriteria responden: usia dewasa, 18 tahun atau lebih, keluarga yang menetap, dan latar pendidikan minimal sma. Data sekunder berupa data iklim, curah hujan, dan kelembaban.

Dalam penelitian ini diambil beberapa jenis data. Data-data tersebut digunakan untuk acuan dan membahas tujuan penelitian. Adapun data yang diperlukan adalah preferensi penghuni rumah terhadap tanaman hias dan inventarisasi tanaman hias yang sudah ada pada tiap-tiap sampel yang diambil pada penelitian ini.

1. Preferensi penghuni rumah terhadap tanaman hias

2. Inventarisasi tanaman hias yang sudah ada.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung jumlah individu tiap spesies, kerapatan, frekuensi kemunculan, dan dominasi penutupan tajuk tanaman. Menurut Kanara (2008) *cit.* Ernawati (2003) rumus untuk menghitung kerapatan, frekuensi kemunculan, dan dominasi penutupan tajuk tanaman adalah sebagai berikut:

$$\text{Kerapatan Tanaman} = \frac{\text{Jumlah tanaman jenis A}}{\text{Jumlah semua jenis tanaman}} \times 100 \%$$

$$\text{Frekuensi Kemunculan} = \frac{\text{Jumlah plot yang diduduki jenis A}}{\text{Jumlah plot semua jenis}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini, plot yang dimaksudkan adalah tiap-tiap taman rumah.

$$\text{Dominasi Penutupan Tajuk} = \frac{\text{Jumlah Bidang Dasar Jenis A}}{\text{Jumlah Bidang Dasar Semua Jenis}} \times 100 \%$$

Index Nilai Penting (INP) merupakan penjumlahan dari nilai kerapatan, frekuensi kemunculan dan dominasi penutupan tajuk tanaman.

- a. Karakteristik fisik tanaman hias, meliputi jenis, tinggi tanaman (m), kecepatan tumbuh, masa daun, perakaran, tajuk, kelebihan, kekurangan.
- b. Karakteristik hortikultura tanaman hias, meliputi kebutuhan penyinaran, kebutuhan penyiraman, kebutuhan kelembaban udara, lokasi daerah.
- c. Fungsi tanaman hias, meliputi *visual control*/ pengontrol, *physical barriers*/ pembatas, *climate control*/ pengontrol iklim, *erosion control*/ pengontrol erosi, *wildlife habitat*/habitat kehidupan satwa, *aesthetic values*/ nilai estetika.

Analisis data statistika deskriptif, data berupa identifikasi, inventarisasi, dan fungsi tanaman hias serta preferensi penghuni rumah terhadap taman rumah. Analisis mengenai preferensi lanskap dengan cara menganalisis setiap potensi dan masalah yang ada di taman rumah. Potensi dan masalah tersebut kemudian di sintesis untuk memberikan rekomendasi tindakan terhadap taman rumah yang sudah ada, baik dipertahankan (*existing*), diperbaiki (*repairing*), maupun di desain ulang (*redesign*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian pertama, yaitu Perumahan Perwita Wisata di Jl Kaliurang km 13.5, merupakan perumahan yang dikembangkan oleh PT. Perwita

Karya Divisi Real Estate. Perumahan tersebut dihuni oleh sekitar 512 KK yang terdiri dari 1 RW dan 6 RT. Perumahan ini terletak di kaki Gunung Merapi dekat dengan kawasan pendidikan Universitas Islam Indonesia dan Akademi Pendidikan Keperawatan Panti Rapih. Ketinggian lokasi 373m dpl. Sedangkan lokasi penelitian kedua adalah Perumahan Perwita Asri Jl Parangtritis, merupakan perumahan yang dikembangkan oleh PT. Perwita Karya Divisi Real Estate. Perumahan tersebut dihuni oleh sekitar 235 KK yang terdiri dari 1 RT. Ketinggian lokasi 107m dpl.

Tabel 4.1. Nilai Rata-Rata Iklim Di Dataran Medium Yogyakarta Tahun 2011

No	Iklim	Dataran Medium	Dataran Rendah
1	Kecepatan Angin	1,08 m/s	0,69 m/s
2	Temperatur	24,05°C	25,9°C
3	Kelembaban Udara	79,34 %	77,8 %
4	Curah Hujan	2,155mm/ tahun	2188,3 mm/ tahun

Sumber: Data BMKG (2011)

Data identifikasi karakteristik fisik tanaman hias yang diperoleh ditaman rumah di lokasi pengamatan perumahan dataran medium dan Perumahan Dataran Rendah ditampilkan dalam Tabel 4.2.

Kerapatan tanaman merupakan perbandingan antara jumlah tanaman jenis tertentu terhadap jumlah seluruh tanaman yang ada di tempat tersebut. Kerapatan tanaman tertinggi pada kedua lokasi pengamatan berbeda. Hal ini terkait dengan karakteristik hortikultura dan fungsi tanaman yang berbeda-beda.

Frekuensi kemunculan tanaman menunjukkan persebaran suatu jenis pada suatu petak cuplikan. Penghitungan data frekuensi suatu jenis tidak memperhitungkan aspek kerapatan atau kelimpahan. Oleh karena itu, frekuensi lebih menunjukkan derajat persebaran atau kehadiran individu dari jenis yang bersangkutan. Pola persebaran suatu jenis sangat berkaitan erat dengan kapasitas reproduksi dan kemampuan adaptasi jenis tersebut terhadap lingkungan.

Tanaman yang memiliki kerapatan paling tinggi adalah tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) baik di Perumahan Dataran Medium maupun Perumahan Dataran Rendah. Yaitu sebanyak 2,33 % di Perumahan Dataran Medium dan 1,54 % di Perumahan Dataran Rendah.

Tanaman mangga memiliki frekuensi kemunculan paling tinggi, baik di Perumahan Dataran Medium maupun di Perumahan Dataran Rendah. Artinya

banyak taman rumah yang menanam tanaman mangga sebagai tanaman hias pohon. Tanaman mangga merupakan tanaman yang digemari penghuni rumah. Hasil kuesioner responden sebanyak 61,54 % di Perumahan Dataran Medium dan 66,67 % di Perumahan Dataran Rendah menyatakan, “Untuk memperindah taman sebaiknya pemilihan tanaman hias pohon dari jenis tanaman buah misalnya buah mangga”. Hal ini sejalan dengan hasil inventarisasi tanaman hias yang ada.

Tanaman mangga memiliki nilai dominasi penutupan tajuk paling tinggi dari semua tanaman yang terdapat di kedua lokasi pengamatan. Dari Tabel 4.2 nilai dominasi penutupan tajuk tanaman mangga di Perumahan Dataran Medium adalah 31,83 % dan di Perumahan Dataran Rendah 27,28 %.

Puring (*Codiaeum sp.*) merupakan tanaman hias perdu yang memiliki kerapatan paling tinggi, yaitu sebanyak 5,32 %. Di taman rumah Perumahan Dataran Medium dari jumlah sampel yang ada. Dari hasil pengamatan terdapat banyak jenis puring yang terlihat dari bentuk dan motif daun yang berbeda-beda. Sedangkan walisongo (*Schefflera arboricola*) merupakan tanaman hias perdu yang memiliki kerapatan paling tinggi, yaitu sebanyak 1,54 %, di taman rumah di Perumahan Dataran Rendah.

Tanaman hias perdu yang memiliki nilai dominasi penutupan tajuk paling tinggi di Perumahan Dataran Medium adalah tanaman bunga sepatu yaitu 3,99 %. Sedangkan di Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman walisongo yaitu 3,33 %.

Sansivera (*Sansivera sp.*) adalah tanaman hias semak yang memiliki kerapatan paling tinggi, yaitu sebanyak 19,19% di taman rumah di Perumahan Dataran Medium. Sedangkan di Perumahan Dataran Rendah tanaman soka (*Ixora coccinea*) memiliki kerapatan paling tinggi, yaitu sebanyak 14,62%.

Di Perumahan Dataran Medium tanaman hias semak yang memiliki dominasi penutupan tajuk paling tinggi adalah tanaman sansivera, yaitu 3,50 %. Sedangkan di Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman soka yaitu 4,86 %.

Tabel 4.2. Identifikasi Karakteristik Fisik, Kerapatan, Frekuensi Kemunculan, dan Dominasi Penutupan Tajuk Tanaman

No	Nama Tanaman		Karakteristik Fisik								Jumlah, Kerapatan, Frekuensi, dan Dominasi							
											Dataran Medium				Dataran Rendah			
	Lokal	Latin	JT	Tg	KT	MD	Ak	Tj	Kl	Kk	Jml	K	F	D	Jml	K	F	D
1	Pohon Klengkeng	<i>Nephelium longanum</i>	1	3	3	1	1	4	2	3	1	0,58	0,33	3,82		0,00	0,00	0,00
2	Palem Merah	<i>Cyrtostachys lakka</i>	1	8	2	3	1	3	1	3	2	1,16	0,33	6,79	1	0,77	0,33	8,45
3	Kerai Payung	<i>Filicium decipiens</i>	1	8	2	3	1	4	1	-	1	0,58	0,33	5,20		0,00	0,00	0,00
4	Pohon Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	1	11	3	1	1	4	2	3	4	2,33	0,67	31,83	2	1,54	0,67	27,28
5	Palem Botol	<i>Mascarena lagenicaulis</i>	1	8	2	3	1	3	1	3	2	1,16	0,33	3,39		0,00	0,00	0,00
6	Glodogan tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	1	12	2	1	1	1	1	-	1	0,58	0,33	1,70		0,00	0,00	0,00
7	Palem Hijau	<i>Ptychosprema macarthurii</i>	1	7	2	3	1	3	1	3	3	1,74	0,33	5,09	1	0,77	0,33	4,10
8	Palem Alexander	<i>Veitchia merilii</i>	1	8	2	3	1	3	1	3	1	0,58	0,33	2,87		0,00	0,00	0,00
1	Kenanga	<i>Cananga ordota</i>	1	2	2	2	1	4	1,2,3	3	1	0,58	0,33	1,37		0,00	0,00	0,00
2	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	1	1	2	2	1	4	1,2,3	1	1	0,58	0,33	0,42		0,00	0,00	0,00
3	Puring	<i>Codiaeum sp.</i>	1	1	2	2	1	2	1	-	9	5,23	0,67	3,84	1	0,77	0,33	1,02
4	Bunga Sepatu	<i>Hibiscus sabdarifa</i>	1	1,5	2	2	1	4	1,2	-	2	1,16	0,33	3,99		0,00	0,00	0,00
5	Walisongo	<i>Schefflera arboricola</i>	1	1,5	2	2	1	3	1	-		0,00	0,00	0,00	2	1,54	0,33	3,33
1	Adenium	<i>Adenium sp</i>	1	1	2	3	2	-	1,2	-	7	4,07	0,33	1,90	5	3,85	0,67	3,28
2	Suplir	<i>Adiatum sp.</i>	1	<1	1	1	2	-	1	2		0,00	0,00	0,00	1	0,77	0,33	0,26
3	Siklok	<i>Agave attenuate</i>	1	<1	2	2	2	-	1	-	3	1,74	0,33	1,27	2	1,54	0,33	2,05
4	Aglonema	<i>Aglonema sp.</i>	1	<1	1	2	2	-	1	2	1	0,58	0,33	0,27	1	0,77	0,67	0,66
5	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	1	<1	1	3	2	-	1,2	-		0,00	0,00	0,00	4	3,08	0,33	3,32
6	Gelombang cinta	<i>Anthurium sp</i>	1	<1	1	3	2	-	1	-		0,00	0,00	0,00	3	2,31	0,33	6,02
7	Begonia	<i>Begonia sp.</i>	1	<1	1	3	2	-	1,2	2,3	1	0,58	0,33	0,11	2	1,54	0,33	0,74
8	Jengger Ayam	<i>Celosia sp.</i>	1	1	1	2	2	-	2	2		0,00	0,00	0,00	1	0,77	0,33	0,66
9	Sikas	<i>Cycas revolta</i>	1	1	3	3	2	-	1	1		0,00	0,00	0,00	1	0,77	0,33	1,02

Keterangan: JT: Jenis Tanaman (1. tahunan, 2. Musiman, 3 dwimusim); Tg: Tinggi tanaman (dalam satuan meter (m)); KT: Kecepatan Tumbuh (1. cepat, 2. sedang, 3. lambat); MD: Masa Daun (1. rapat, 2. sedang, 3. jarang); Ak: perakaran (1. ekstensif, 2. tidak ekstensif); Tj: Tajuk (1. ramping, 2. lonjong, 3. melebar, 4. bulat, 5. piramida, 6. merunduk); Kl: Kelebihan (1. warna menarik, 2. berbunga/ buah, 3. aroma enak); Kk: Kekurangan (1. berduri, 2. ranting mudah patah, 3. bunga/ buah mudah rontok), K: Kerapatan (%), F: Frekuensi Kemunculan (%), D: Dominasi Penutupan Tajuk Tanaman (%).

Tanaman penutup tanah yang memiliki kerapatan paling tinggi adalah tanaman spider lily (*Hymenocallis speciosa*) yaitu sebanyak 19,19 % di Perumahan Dataran Medium. Sedangkan tanaman hias penutup tanah yang memiliki kerapatan paling tinggi di taman rumah di Perumahan Dataran Rendah adalah lily (*Carex morrowii*), yaitu sebanyak 22,31 %.

Tanaman hias penutup tanah yang memiliki dominasi penutupan tajuk paling tinggi di Perumahan Dataran Medium adalah tanaman spider lily, yaitu

5,04 %. Sedangkan di Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman lily yaitu 4,75 %.

Tabel 4.2. Identifikasi Karakteristik Fisik, Kerapatan, Frekuensi Kemunculan, dan Dominasi Penutupan Tajuk Tanaman

No	Nama Tanaman		Karakteristik Fisik								Jumlah, Kerapatan, Frekuensi, dan Dominasi							
											Dataran Medium				Dataran Rendah			
	Lokal	Latin	JT	Tg	KT	MD	Ak	Tj	Kl	Kk	Jml	K	F	D	Jml	K	F	D
10	Drasena	<i>Dracaena sanderiana</i>	1	1,3	1	3	2	-	1	-	4	2,33	0,33	0,61	3	2,31	0,33	1,11
11	Bambu mini	<i>Dracaena surculosa</i>	1	1,5	1	3	2	-	1	-	1	0,58	0,33	0,11		0,00	0,00	0,00
12	Euphorbia	<i>Euphorbia mili</i>	1	1	1	2	2	-	1,2	1	29	16,86	0,67	3,08	3	2,31	0,33	0,77
13	Simbang Darah	<i>Iresine herbstii</i>	1	<1	1	1	2	-	1	-		0,00	0,00	0,00	14	10,77	0,00	3,58
14	Soka	<i>Ixora coccinea</i>	1	<1	2	1	2	-	2	3		0,00	0,00	0,00	19	14,62	0,33	4,86
15	Irish	<i>Neomarica longifolia</i>	1	<1	1	3	2	-	1,2	-	4	2,33	0,33	0,61	6	4,62	0,67	2,21
16	Peperomia	<i>Peperomia scandes</i>	1	<1	1	2	2	-	1	-		0,00	0,00	0,00	2	1,54	0,33	0,33
17	Sansivera	<i>Sansivera sp</i>	1	1	1	3	2	-	1	-	33	19,19	0,67	3,50	11	8,46	0,67	2,82
18	Zamiacurcas	<i>Zamiacurcas sp</i>	1	<1	2	3	2	-	1	-	3	1,74	0,33	0,46	1	0,77	0,33	0,37
19	Lengkuas Merah	<i>Alpinia purpurata</i>	1	<1	2	3	2	-	1	-	4	2,33	0,33	0,83		0,00	0,00	0,00
20	Bunga Kertas	<i>Zinnia elegans</i>	1	1	1	3	2	-	2	2		0,00	0,00	0,00	4	3,08	0,33	0,66
1	Asparagus	<i>Asparagus sp.</i>	2	<1	1	1	2	-	1	2		0,00	0,00	0,00	8	6,15	0,33	0,74
2	Lily	<i>Carex morrowii</i>	1	<1	2	2	2	-	1	-	16	9,30	0,33	1,09	29	22,31	0,33	4,75
3	Spider Lily	<i>Hymenocallis speciosa</i>	1	<1	2	3	2	-	1,2	3	33	19,19	0,67	5,04		0,00	0,00	0,00
1	Rumput Paetan	<i>Axonopus compressus</i>	1	<1	2	1	2	-	1	-	5	2,91	0,33	10,80	3	2,31	0,67	15,64

Keterangan: JT: Jenis Tanaman (1. tahunan, 2. Musiman, 3 dwimusim); Tg: Tinggi tanaman (dalam satuan meter (m)); KT: Kecepatan Tumbuh (1. cepat, 2. sedang, 3. lambat); MD: Masa Daun (1. rapat, 2. sedang, 3. jarang); Ak: perakaran (1. ekstensif, 2. tidak ekstensif); Tj: Tajuk (1. ramping, 2. lonjong, 3. melebar, 4. bulat, 5. piramida, 6. merunduk); Kl: Kelebihan (1. warna menarik, 2. berbunga/ buah, 3. aroma enak); Kk: Kekurangan (1. berduri, 2. ranting mudah patah, 3. bunga/ buah mudah rontok), K: Kerapatan (%), F: Frekuensi Kemunculan (%), D: Dominasi Penutupan Tajuk Tanaman (%).

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui Index Nilai Penting (INP) dari tanaman yang ada di taman rumah tersebut dengan menjumlahkan nilai kerapatan, frekuensi kemunculan, dan dominasi penutupan tajuk tanaman. Tanaman yang memiliki index nilai penting paling tinggi di Perumahan Dataran Medium dan Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) yaitu 34,82 % dan 29,49 %.

Karakteristik hortikultura dibagi menjadi kebutuhan penyinaran, yaitu intensif, semi intensif, dan non intensif; kebutuhan penyiraman, yaitu intensif, semi intensif, dan non intensif; kelembaban, yaitu tinggi, sedang, dan rendah; serta daerah tumbuh tanaman, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tanaman hias pohon secara hortikultura yang cocok tumbuh di daerah dataran medium adalah kerai payung (*Filicium decipiens*) dan pohon klengkeng

(*Nephelium longanum*). Tanaman glodogan tiang (*Polyalthia longifolia*) dapat beradaptasi dengan baik di dataran medium maupun rendah. Tanaman mangga lebih sesuai jika di tanam di daerah dataran rendah. Tanaman hias lainnya yang secara hortikultura cocok tumbuh di dataran rendah adalah palem merah (*Cyrtostachys lakka*), palem hijau (*Ptychosprema macarthurii*), palem alexander (*Veitchia merilii*), dan palem botol (*Mascarena lagenicaulis*).

Tanaman hias semak yang secara hortikultura cocok ditanam di dataran medium adalah suplir (*Adiantum sp.*), aglonema (*Aglonema sp.*), kuping gajah (*Anthurium crystallinum*), gelombang cinta (*Anthurium sp.*), begonia (*Begonia sp.*), sansivera (*Sansivera sp.*), dan zamia curcas (*Zamia curcas sp.*).

Tanaman hias semak yang secara hortikultura cocok ditanam di dataran rendah adalah adnium (*Adenium sp.*), sikas (*Cycas revolta*), euphorbia (*Euphorbia mili*), simbang darah (*Iresine herbstii*), soka (*Ixora coccinea*), irish (*Neomarica longifolia*), dan peperomia (*Peperomia scandes*).

Sedangkan tanaman lainnya dapat tumbuh atau mempunyai kemampuan beradaptasi baik di dataran medium maupun di dataran rendah, yaitu kuping gajah (*Anthurium crystallinum*), gelombang cinta (*Anthurium sp.*), siklok (*Agave attenuate*), jengger ayam (*Celosia sp.*), bambu mini (*Dracaena surculosa*), drasena (*Dracaena sanderiana*), lengkuas merah (*Alpinia purpurata*), dan bunga kertas (*Zinnia elegans*).

Tanaman hias penutup tanah yang secara hortikultura cocok ditanam di dataran medium adalah asparagus (*Asparagus sp.*). Tanaman hias penutup tanah yang secara hortikultura cocok ditanam di dataran rendah adalah spider lily (*Hymenocallis speciosa*), sedangkan tanaman lily (*Carex morrowii*) tanaman yang mudah beradaptasi baik di dataran medium maupun dataran rendah. Oleh karena itu, banyak ditemui tanaman lily baik di dataran medium maupun dataran rendah.

Fungsi tanaman hias pohon yang dominan adalah pengontrol radiasi matahari berdasarkan pengamatan terdapat pada seluruh tanaman, terutama yang mempunyai bentuk tajuk bulat atau melebar. Bentuk tajuk yang bulat ada pada tanaman klengkeng dan mangga. Sedangkan bentuk tajuk melebar ada pada tanaman palem merah, palem botol, palem hijau, dan palem alexander. Fungsi pengontrol aliran angin berdasarkan pengamatan terdapat pada tanaman yang memiliki ukuran yang tinggi namun masa daun yang sedang atau jarang

sehingga, keberadaannya dapat mengatur aliran angin, membelah, atau memecah aliran angin yang melewatinya sehingga angin yang berhembus ke rumah atau ke dalam rumah tidak terlalu kencang. Tanaman tersebut adalah palem merah, glodogan tiang, palem hijau, dan palem alexander.

Fungsi tanaman hias perdu yang dominan di taman rumah di Perumahan Dataran Medium adalah *aesthetic value*, nilai keindahan. Nilai keindahan yang diberikan oleh tanaman perdu didataran medium adalah keindahan warna dan aroma. Fungsi tanaman hias semak yang paling banyak di Perumahan Dataran Medium adalah sebagai *aesthetic value* atau nilai keindahan. Nilai-nilai keindahan tersebut dapat berupa sebuah unsur desain titik, garis, bentuk, warna, dan aroma.

Fungsi tanaman hias penutup tanah yang mendominasi di taman rumah di Perumahan Dataran Medium adalah *aesthetic value*. Tanaman yang mendominasi dalam hal ini adalah spider lily (*Hymenocallis speciosa*). Tanaman ini sangat fleksibel dalam penataannya, dapat diletakkan sejajar membantuk garis atau bentuk tertentu. Di Perumahan Dataran Medium maupun Perumahan Dataran Rendah memiliki fungsi yang mendominasi untuk tanaman hias jenis rumputan, yaitu untuk mencegah erosi atau *erosion control*. Di kedua lokasi pengamatan ditemukan rumput yang sengaja dipelihara oleh penghuni rumah, yaitu rumput paetan atau rumput gajah mini (*Axonopus compressus*).

Di perumahan dataran medium didapatkan preferensi/ rekomendasi untuk taman rumah, dari segi fungsi dan desain taman, yaitu sepuluh unsur desain taman yang sudah sesuai, tiga unsur desain taman yang kurang sesuai, dan satu unsur desain taman yang tidak sesuai dengan fungsi dan karakteristik fisiknya

sedangkan di perumahan dataran rendah didapatkan preferensi/ rekomendasi untuk taman rumah, dari segi fungsi dan desain taman, yaitu tujuh unsur desain taman yang sudah sesuai, empat unsur desain taman yang kurang sesuai, dan tiga unsur desain taman yang tidak sesuai dengan fungsi dan karakteristik fisiknya.

KESIMPULAN

1. Karakteristik fisik tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Medium dan Perumahan Dataran Rendah adalah tanaman mangga (*Mangifera indica* L). Karakteristik hortikultura yang mendominasi di

Perumahan Dataran Médiúm dan Perumahan Dataran Rendah adalah kebutuhan penyinaran intensif, penyiraman non-intensif, dan kelembaban rendah.

2. Fungsi tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Tinggi adalah pengontrol iklim mikro. Tanaman hias yang berfungsi pengontrol iklim mikro adalah tanaman hias pohon. Sedangkan fungsi tanaman hias yang mendominasi di Perumahan Dataran Rendah adalah nilai keindahan.
3. Persepsi penghuni rumah di kedua lokasi terhadap tanaman hias adalah sama, yaitu menggemari tanaman hias karena memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yaitu lingkungan menjadi sejuk dan rindang.
4. Preferensi/ rekomendasi penghuni rumah di Perumahan Dataran Medium terhadap taman rumah adalah sudah sesuai karena taman rumah yang ada sudah memenuhi unsur-unsur dan prinsip desain lanskap, serta fungsi yang sesuai dengan wilayah perumahan dataran medium. Sedangkan penghuni rumah di Perumahan Dataran Rendah adalah kurang sesuai karena taman rumah yang ada kurang memenuhi unsur-unsur dan prinsip desain lanskap, serta fungsi yang sesuai dengan wilayah perumahan dataran rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Tarima kasih saya ucapkan kepada para dosen yang telah membimbing selama proses penelitian. Tarima kasih juga saya ucapkan kepada istri saya yang telah memberikan dukungan, Pak Wali yang telah membantu proses survei, pak satpam, mas Agus AS, dan pihak pengurus perumahan Perwita Wisata dan Perwita Asri. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Carpenter P.L., T.D. Walker and F.O. Lanphear. 1975. Plans in the landscape.

W.H. Freeman co., San Fransisco

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III.

<http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/>.

Kanara, Nahda. 2008. Identifikasi Karakter dan Kesesuaian Tanaman Hias Tepi Jalan di Kawasan Malioboro dan Kotabaru Yogyakarta. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta. Skripsi.

Suharto. 1994. Dasar-Dasar Pertamanan Menciptakan Keindahan dengan Kerindangan. Media Wiyata. Semarang

Suryantara, Rahmat dan Gerad JH Grubben. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta